

# PERS

## Wabup PYR Hadiri Sidang Tahunan MPL dan Konsultasi BIPRA SAG Sulutteng

Donald Selang - PERS.CO.ID

Apr 6, 2022 - 01:20



Minsel- Wakil Bupati Minahasa Selatan Pdt Petra Yani Rembang hadir pada Ibadah Pembukaan Sidang Tahunan MPL dan Kosultasi BIPRA SAG Sulutteng

Tahun 2022 bertempat di Gereja KGPM "Sentrum" Kawangkoan Minahasa (Sulut) Selasa 5 April 2022

Pembukaan Sidang Tahunan MPL dan Kosultasi BIPRA SAG Sulutteng Tahun 2022 akan berlangsung 2 hari 5 - 6 April 2022 turut dihadiri Wakil Gubernur Drs. Steven O E Kandow , SEKPROV SULUTAsiano Gemmy Kawatu, SE MSI,Ketua Umum Panitia Sidang MPL dan Konsultasi BIPRA Pnt.Dr.Ir Royke Lumintang,M.Si, Kapolda Sulut Irjen. Pol. Drs. Mulyatno, SH, MM. Ketua Sinode GMIM Pdt DR Hein Arina, Pangdam atau yg mewakili Brig.Lumintang, Ketua Majelis Pekerja Harian SAG Sulutteng Pdt.Dina Sophia Werat,S.Th,



SAG Sulutteng yang berada di tiga Provinsi yakni : Sulawesi Utara, Gorontalo dan Sulawesi Tengah, terdiri dari 13 Sinode yakni :Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM)Gereja Masehi Injili di Sangihe Talaud (GMIST)Gereja Masehi Injili di Bolaang Mongondow (GMIBM)Gereja Protestan Indonesia Gorontalo (GPIG)Gereja Protestan Indonesia di Buol Tolo-toli (GPIBT)Kerapatan Gereja Protestan Minahasa (KGPM)Gereja Masehi Injili di Talaud (Germita)Gereja Protestan Indonesia Banggai Kepulauan (GPIBK)Kerukunan Gereja Masehi Protestan Indonesia (KGMPI)Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST)Gereja Kristen Luwuk Banggai (GKLB)Gereja Masehi Protestan Umum (GMPU)Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID)

Dalam semangat gerakan oikumene, Dewan gereja-gereja se Dunia (World Council of Churches) terbentuk pada tahun 1948 di Amsterdam. Kemudian sejumlah Sinode gereja-gereja di Indonesia mempelopori terbentuknya Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (DGI) pada hari Pentakosta, 25 Mei 1950 yang tujuan mulainya adalah menuju Gereja Kristen Yang Esa (GKYE) di Indonesia. DGI kemudian berubah nama menjadi Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) sejak Sidang Raya DGI ke-X di Ambon tahun 1984, Gereja-gereja di Sulawesi Utara yang juga meliputi Sulawesi Tengah waktu itu pada sidang Gerejawi di Kotamobagu 17 September 1951 membentuk Dewan Daerah Gereja Gereja Indonesia (DD-DGI SU) Sulawesi Utara, yang kemudian tahun 1954 berubah nama Dewan Gereja Sulawesi Utara (DG SULUT), Tahun 1964 Dewan Gereja-gereja di Wilayah Sulawesi Utara dan Tengah (DGW SULUTTENG), Majelis Persekutuan Gereja-Gereja Wilayah (MPGW) Sulutteng tahun 1976, tahun 1980,

Persekutuan Gereja-gereja Wilayah (PGIW) Sulutteng tahun 1984. Perubahan dari PGIW Sulutteng ke Sinode Am.

Sinode Am Gereja-Gereja di Sulawesi bagian Utara dan Tengah (SAG SULUTTENG) kehadirannya adalah karena komitmen bersama gereja-gereja di daerah ini untuk mewujudkan impian bersama guna membangun suatu komunitas kristiani khususnya gereja-gereja Protestan yang menyatu dalam kebersamaan oikumenis. Sebagaimana diketahui, gerakan keesaan menjadi suatu kebutuhan mendesak ketika gereja-gereja bertumbuh dan berkembang tetapi yang masih terkendala oleh tembok-tembok pemisah karena perbedaan pandangan baik latar belakang aliran, teologi dan organisasi. (Donald)